

**PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KACANG TANAH DENGAN SILASE DAUN
PISANG (*Musa paradisiaca*) DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS
KARKAS KELINCI *NEW ZEALAND WHITE* JANTAN**

Jurusan/Program Studi Peternakan



SKRIPSI

**Disusun Oleh :
Yosafat Kukuh Purwo Mahargya
H0505070**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2010**

**PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KACANG TANAH DENGAN SILASE DAUN
PISANG (*Musa paradisiaca*) DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS
KARKAS KELINCI *NEW ZEALAND WHITE* JANTAN**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**

Jurusan/Program Studi Peternakan



**Disusun Oleh :
Yosafat Kukuh Purwo Mahargya
H0505070**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2010**

**PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KACANG TANAH DENGAN SILASE DAUN
PISANG (*Musa paradisiaca*) DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS
KARKAS KELINCI *NEW ZEALAND WHITE* JANTAN**

**yang dipersiapkan dan disusun oleh
Yosafat Kukuh Purwo Mahargya
H0505070**

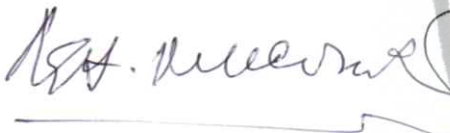
**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal : 28 Juli 2010
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II



Ir. Ashry Mukhtar, MS
NIP. 19470723.197903.1.003

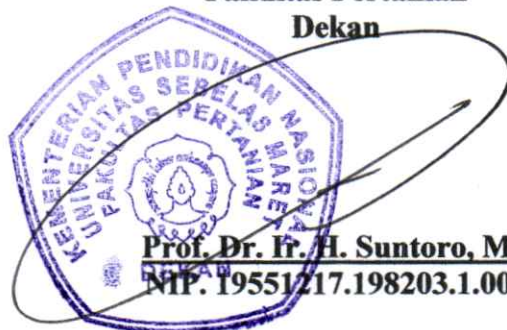


Ir. Eka Handayanta, MP
NIP. 19641208.198903.1.001



Dr. Ir. Sudibya, MS
NIP. 19600107.198503.1.004

**Surakarta, September 2010
Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



Prof. Dr. Ir. H. Suntoro, MS
NIP. 19551217.198203.1.003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Ir. Ashry Mukhtar, M.S. selaku dosen pembimbing utama dan penguji.
3. Bapak Ir. Eka Handayanta, M.P. selaku dosen pembimbing pendamping dan penguji.
4. Bapak Dr. Ir. Sudibya, M.S. selaku dosen penguji.
5. Bapak Achmad Nur Chamdi, S. Pt, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Dinas Peternakan Jawa Tengah pada Sub Dinas Balai Pembibitan Ternak Non Ruminansia, Balekambang, Surakarta sebagai tempat penelitian selama ini.
7. Kedua orang tua dan adik saya tercinta atas doa restu, kesabaran dan segala pengorbanan selama ini.
8. Ayuningtyaswati dan Tri Wahyuni Arinita sebagai partner penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTARLAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kelinci	4
B. Pakan Kelinci	5
C. Silase Daun Pisang.....	6
D. Teknik Pematangan Kelinci	8
E. Karkas dan Persentase Karkas	9
F. Daging Kelinci	10
HIPOTESIS	11
III. METODE PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Bahan dan Alat Penelitian	12
C. Persiapan Penelitian	14
D. Pelaksanaan Penelitian	16
E. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Bobot Potong.....	20

B. Bobot Karkas	21
C. Persentase Karkas	23
D. Persentase Daging	24
E. Rasio Daging Tulang	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Kebutuhan Nutrien untuk Kelinci Masa Pertumbuhan	13
2.	Kandungan Nutrien Bahan Penyusun Ransum.....	13
3.	Susunan dan Kandungan Nutrien Ransum Berdasarkan Perlakuan (% dasar BK).....	13
4.	Rerata Bobot Potong Kelinci <i>New Zealand White</i> Jantan Hasil Penelitian (g/ekor).....	20
5.	Rerata Bobot Karkas Kelinci <i>New Zealand White</i> Jantan Hasil Penelitian (g/ekor).....	21
6.	Rerata Persentase Karkas Kelinci <i>New Zealand White</i> Jantan Hasil Penelitian (%)	23
7.	Rerata Persentase Daging Kelinci <i>New Zealand White</i> Jantan Hasil Penelitian (%)	24
8.	Rerata Rasio Daging Tulang Kelinci <i>New Zealand White</i> Jantan Hasil Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Analisis Variansi Bobot Potong Kelinci New Zealand White jantan hasil penelitian (g)	32
2.	Analisis Variansi Bobot Karkas Kelinci New Zealand White jantan hasil penelitian (g).....	34
3.	Analisis Variansi Persentase Karkas Kelinci New Zealand White jantan hasil penelitian (g)	36
4.	Analisis Variansi Persentase Daging Kelinci New Zealand White jantan hasil penelitian (%).....	38
5.	Analisis Variansi Rasio Daging Tulang Kelinci New Zealand White jantan hasil penelitian.....	40
6.	Data temperatur kandang selama penelitian ($^{\circ}\text{C}$).....	42
7.	Denah kandang dalam penelitian.....	43
8.	Bobot badan awal kelinci New Zealand White jantan.....	44
9.	Hasil Analisis N Silase Daun Pisang	45
10.	Hasil Analisis N Jerami Kacang Tanah	46
11.	Hasil Analisis Kadar Air, Abu, Lemak Kasar dan Serat Kasar Jerami Kacang Tanah.....	47
12.	Hasil Analisis Kadar Air, Abu, Lemak Kasar dan Serat Kasar Silase Daun Pisang Sampel Pemberian dan Sisa Pakan.....	48
13.	Hasil Analisis Bahan Kering dan Abu Jerami Kacang Tanah.....	49
14.	Hasil Analisis Kadar Air, Abu, Lemak Kasar dan Serat Kasar Silase Daun Pisang.....	50

**PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KACANG TANAH DENGAN SILASE
DAUN PISANG (*Musa paradisiaca*) DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS KARKAS KELINCI *NEW ZEALAND WHITE* JANTAN**

Oleh :

Yosafat Kukuh Purwo Mahargya

H0505070

RINGKASAN

Daun pisang jumlahnya melimpah dan relatif tersedia sepanjang tahun, serta mempunyai kandungan nutrisi yang masih dapat dimanfaatkan oleh ternak. Daun pisang mengandung zat-zat penting antara lain protein dan karbohidrat yang diperlukan dalam memenuhi gizi ternak. Komposisi kimia daun pisang antara lain energi (TDN) 73,5 %, protein kasar 16,6 % dan serat kasar 23,0 %, dan untuk kandungan energi (DE) yakni 2.240 kkal/ kg.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi jerami kacang tanah (rendeng) dengan silase daun pisang dalam ransum terhadap kualitas karkas kelinci *New Zealand White* (NZW) jantan. Penelitian dilaksanakan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Provinsi Jawa Tengah, Balekambang, Surakarta, dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 27 November 2009. Materi penelitian meliputi 20 ekor kelinci NZW jantan berumur ± 2 bulan dengan bobot badan awal rata-rata $906,8 \pm 59,35$ gram. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah dengan 4 macam perlakuan dan 5 kali ulangan, setiap ulangan terdiri dari satu ekor kelinci.

Ransum yang digunakan terdiri dari hijauan, jerami kacang tanah (JKT), konsentrat (konsentrat layer, tepung jagung dan bekatul) dan silase daun pisang (SDP) sebagai bahan pakan perlakuan. Ransum perlakuan yang diberikan adalah substitusi jerami kacang tanah dengan silase daun pisang (SDP) masing-masing adalah hijauan 60 % (JKT 60 % + SDP 0 %) + konsentrat 40 % (P0); hijauan 60 % (JKT 75 % + SDP 25 %) + konsentrat 40 % (P1); hijauan 60 % (JKT 50 % + SDP 50 %) + konsentrat 40 % (P2); dan hijauan 60 % (JKT 25 % + SDP 75 %) + konsentrat 40 % (P3). Peubah penelitian meliputi bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, persentase daging, dan rasio daging tulang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari keempat perlakuan yaitu P0, P1, P2, dan P3 berturut-turut untuk bobot potong kelinci NZW jantan 1506,00; 1497,33; 1502,33; dan 1474 gram/ekor, bobot karkas 724,00; 707,33; 706,00; dan 688,66 gram/ekor, persentase karkas 47,98; 47,09; 46,94; dan 46,72 %, persentase daging 71,87; 71,23; 71,14; dan 70,35 %, dan rasio daging tulang sebesar 2,58; 2,50; 2,47; dan 2,37. Hasil analisis variansi menunjukkan hasil berbeda tidak nyata.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah silase daun pisang dapat menggantikan jerami kacang tanah sampai dengan taraf 75% dari total hijauan dalam ransum tanpa berpengaruh terhadap bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, persentase daging, dan rasio daging tulang kelinci *New Zealand White* jantan.

Kata kunci : Kelinci *New Zealand White* jantan, silase daun pisang, kualitas karkas

**THE EFFECT OF SUBSTITUTION OF GROUNDNUT STRAW WITH
BANANA (*Musa paradisiaca*) LEAVES SILAGE INTO RATION ON
CARCASS QUALITY OF MALE *NEW ZEALAND WHITE* RABBITS**

By:

Yosafat Kukuh Purwo Mahargya

H0505070

SUMMARY

Banana leaves are relatively abundant and available throughout the year, and has a nutrient content that could be utilized by ruminants. Banana leaves contain essential substances such as proteins and carbohydrates nutrients needed by the animals. The chemical composition of banana leaves, among others: 73.5 % TDN, 16.6 % crude protein and crude fiber 23.0 % and digestible energy (DE) 2.240 kcal / kg.

This study aimed to determine the effect of substitution of groundnut straw with banana leaf silage on carcass quality of the male *New Zealand White* rabbits (NZW). The research was conducted in the Animal Husbandry and Health Official of Central Java Province, Balekambang, Surakarta, from October 2nd until November 27th 2009. The research materials were 20 male NZW rabbits \pm two months old with an average body weight of 906.8 ± 59.35 g. The research design used was Completely Randomized Design (CRD) with four treatments and five replications, each replication consisted of one male NZW rabbit.

The basal ration consisted of forage, and concentrates (CP 124, corn and rice bran) and a banana leaves silage (SDP) as the treatment. Ration treatments were: 60 % forage (groundnut straw 60 % + banana leaves silage 0 %) + concentrate 40 % (P0); 60 % forage (groundnut straw 75 % + 25 % banana leaves silage) + concentrate 40 % (P1); 60 % forage (50 % groundnut straw + banana leaves silage 50 %) + concentrate 40 % (P2); and 60 % forage (groundnut straw 25 % + 75 % banana leaves silage) + 40 % concentrates (P3). The variables observed were slaughter weight, carcass weight, carcass yield, percentage of meat and meat bone ratio.

The results showed that the average of the four treatments namely P0, P1, P2, and P3 for slaughtered weight were 1506.00, 1497.33, 1502.33, and 1474 g, respectively carcass weight were 724.00, 707.33, 706.00, and 688.66 g, carcass percentage were 47.98, 47.09, 46.94, and 46.72 %, percentage of meat were 71.87, 71.23, 71.14, and 70.35 %, and meat bone ratio were 2.58, 2.50, 2.47, and 2.37. The results of analysis of variance, did not show any significant differences.

It can be concluded that banana leaf silage able to substitute 75 % level groundnut straw from the total forage in the ration without effect on slaughtered weight, carcass weight, carcass yield, percentage of meat, and meat bone ratio in male *New Zealand White* rabbits .

Keywords: Male *New Zealand White* rabbits, banana leaf silage, carcass quality

